

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil analisis Gravitasi menunjukkan bahwa selama periode pengamatan yaitu dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2011 nilai Indeks Gravitasi Kota Bandar Lampung dengan Kabupaten Lampung Tengah dan Kabupaten Pesawaran terindikasi memiliki nilai Indeks Gravitasi tertinggi dan memiliki kecenderungan yang meningkat.
2. Hasil analisis sektor unggulan terhadap Kota Bandar Lampung menggunakan analisis LQ, Shift Share, MRP dan Overlay menunjukkan bahwa sektor industri pengolahan adalah sektor unggul yang memiliki keunggulan kompetitif. Serta sektor pengangkutan dan komunikasi dan sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan adalah sektor potensial yang memiliki kecenderungan surplus dan progresif. Ketiga sektor tersebut potensial untuk dikembangkan sebagai penggerak perekonomian Kota Bandar Lampung dan daerah sekitarnya.
3. Hasil analisis sektor unggulan Kabupaten Lampung Tengah menggunakan analisis LQ, Shift Share, MRP dan Overlay menunjukkan bahwa Kabupaten Lampung Tengah tidak memiliki sektor unggul. Tetapi memiliki sektor potensial untuk dikembangkan yaitu pertanian, listrik gas

dan air bersih, bangunan, keuangan persewaan dan jasa perusahaan serta pengangkutan dan komunikasi.

4. Hasil analisis sektor unggulan Kabupaten Pesawaran menggunakan analisis LQ, Shift Share, MRP dan Overlay menunjukkan bahwa sektor perdagangan hotel dan restoran serta sektor jasa-jasa adalah sektor unggul yang memiliki keunggulan kompetitif. Kedua sektor tersebut potensial untuk dikembangkan sebagai penggerak perekonomian Kabupaten Pesawaran.

B. Saran

1. Kota Bandar Lampung harus memberikan prioritas utama terhadap sektor industri pengolahan yang memiliki keunggulan kompetitif untuk dikembangkan sebagai penggerak perekonomian Kota Bandar Lampung tanpa harus mengabaikan sektor-sektor lain terutama sektor pengangkutan dan komunikasi serta keuangan persewaan dan jasa perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang progresif.
2. Kota Bandar Lampung perlu meningkatkan infrastruktur yang menghubungkan dengan daerah belakangnya seperti Kabupaten Lampung Tengah dan Pesawaran yang memiliki interaksi kuat berdasarkan Indeks Gravitasi. Peningkatan infrastruktur dimaksudkan agar akses kedua daerah yang berinteraksi tidak mengalami hambatan sehingga aktifitas perekonomian dapat meningkat.
3. Perlu dikembangkan kerjasama secara intensif dan berkelanjutan dengan daerah sekitar Kota Bandar Lampung terutama dengan Kabupaten

Lampung Tengah dan Kabupaten Pesawaran guna menciptakan pembangunan yang optimal tanpa mengabaikan kerjasama dengan daerah lain sehingga pemerataan pembangunan dapat tercapai.

4. Peningkatan prioritas utama terhadap sektor-sektor unggulan yang terdapat pada daerah yang menjalani interaksi kuat terhadap Kota Bandar Lampung seperti Kabupaten Lampung Tengah dan Kabupaten Pesawaran.

Peningkatan tersebut guna mengoptimalkan pembangunan agar Kabupaten Lampung Tengah dan Kabupaten Pesawaran dapat menjadi pusat-pusat pertumbuhan yang baru.